

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan perusahaan industri di negara Indonesia sedang mengalami peningkatan yang cukup pesat, baik itu dalam bidang jasa atau manufaktur. Persaingan antara perusahaan yang terjadi semakin ketat, sehingga sangat diperlukan strategi dalam meningkatkan kinerja dari perusahaan tersebut. Pada kenyataannya industri di Indonesia masih mengandalkan manusia sebagai pekerja aktif. Manusia tetap saja dibutuhkan untuk mengontrol jalannya sistem. Hak-hak dan kesejahteraan pekerja tak jarang dikorbankan demi memenangkan persaingan dipasar industri.

Manusia dalam melakukan pekerjaannya memiliki keterbatasan. Hal tersebut berakibat sering terjadinya kesalahan kerja. Kesalahan kerja yang terjadi biasanya disebabkan karena adanya beban kerja, salah satunya terjadi pada aktivitas *manual material handling* (MMH). Aktivitas *manual material handling* tidak tepat yang dilakukan oleh para operator dapat menimbulkan resiko cedera kecelakaan kerja bagi operator itu sendiri.

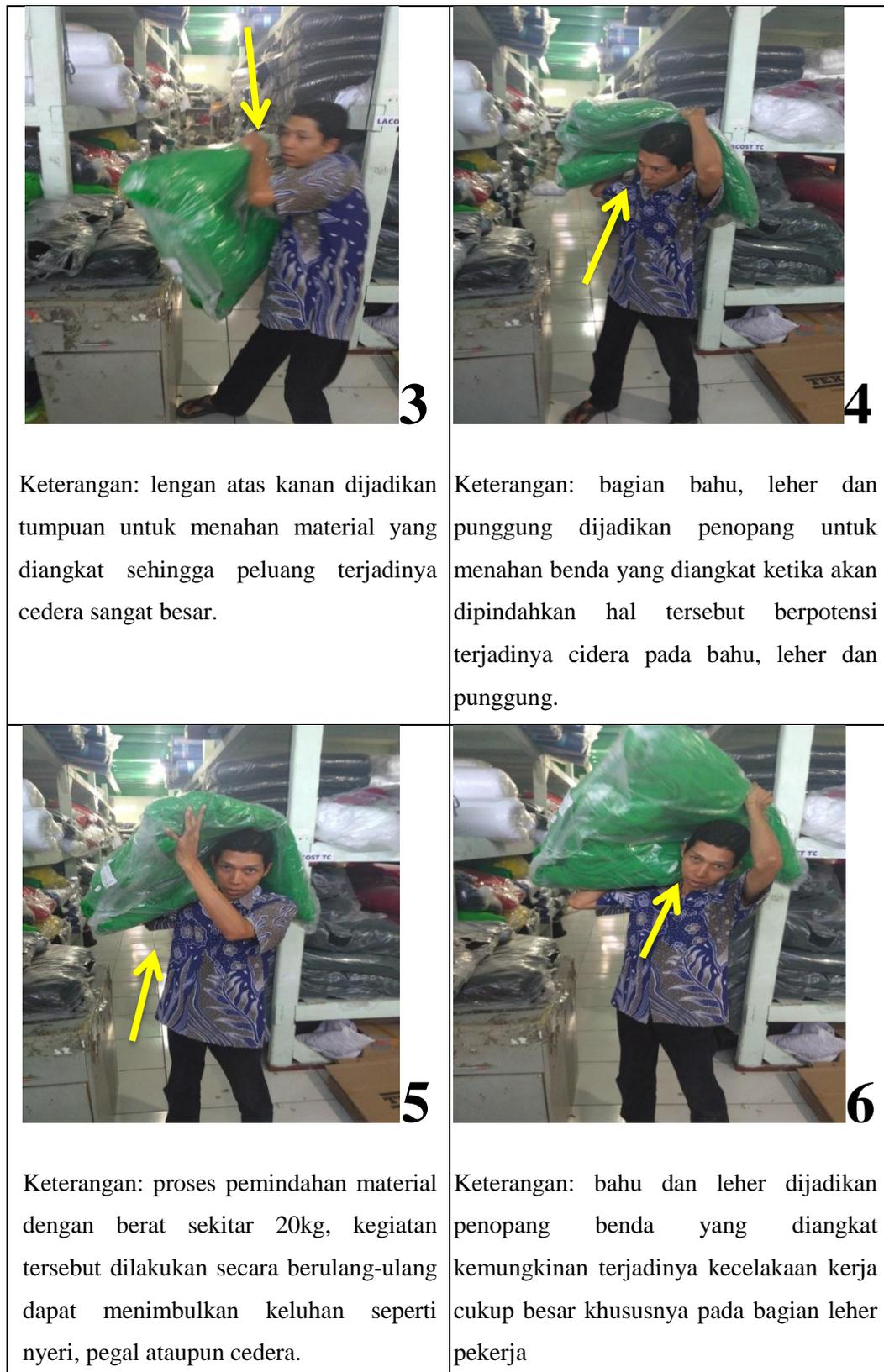
Masih banyak perusahaan yang proses produksinya tidak didukung oleh fasilitas kerja yang ergonomis, sehingga menyebabkan pekerja sering mengalami keluhan-keluhan pada bagian tubuhnya. Kenyamanan pekerja dalam melakukan pekerjaannya merupakan hal penting yang harus diperhatikan. Apabila hal tersebut diabaikan, maka akan menimbulkan masalah seperti kecelakaan kerja karena kurangnya konsentrasi dari pekerja.

PT. Vilour Promo Indonesia berdiri pada tanggal 2 September 1996. Perusahaan ini berlokasi di Jalan Babakanloa, Bandung, Jawa Barat. PT. Vilour Promo Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pembuatan pakaian jadi, untuk ekspor dan lokal. PT. Vilour Promo Indonesia memiliki outlet store untuk menjual hasil produksinya yang berlokasi di Jalan Dipati Ukur.

Penelitian dilakukan pada Departemen Gudang Bahan Baku. Jumlah pekerja yang ada di bagian bahan baku berjumlah sebanyak enam orang, yang terdiri dari

4 orang pria dan 2 orang wanita. Proses pengangkatan dan pemindahan material pada Departemen Gudang Bahan Baku di PT. Vilour Promo Indonesia masih dilakukan secara manual (*Manual Material Handling*). Postur kerja operator tersebut adalah mengangkat, mendorong, menurunkan, membawa, dan menarik barang. Sehingga hal tersebut dapat menimbulkan rasa sakit pada bagian tubuh. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi hal tersebut adalah memperbaiki metode kerja yaitu postur kerja yang tidak ergonomis dan mengetahui keluhan yang dirasakan oleh pekerja.

 <p style="text-align: right; font-size: 2em; font-weight: bold;">1</p>	 <p style="text-align: right; font-size: 2em; font-weight: bold;">2</p>
<p>Keterangan: Pada proses ini ukuran material yang akan diangkat terlalu lebar, operator mengalami kesulitan untuk meraih salah satu sisi material tersebut. Hal tersebut dapat mengakibatkan otot lengan tertarik dan nyeri pada bagian sendi.</p>	<p>Keterangan: Gerakan memutar badan dan membungkuk yang dilakukan operator pada saat mengangkat material tersebut, apabila gerakan tersebut terlalu sering dilakukan akan menyebabkan nyeri pada bagian pinggang.</p>



Gambar 1.1 Proses *Material Manual Handling* Departemen Gudang Bahan Baku

Berkenaan dengan aktivitas kerja yang dilakukan di PT. Vilour Promo Indonesia pada Departemen Gudang Bahan Baku, ada dua kegiatan utama yang sering dilakukan. Pertama yaitu pada kegiatan bongkar muat, para pekerja menurunkan, menaikan dan memindahkan material (kain dan lain sebagainya) dari truk pengangkut menuju gudang penyimpanan. Kedua, pada saat mengangkut material dari gudang bahan baku ke bagian pemotongan untuk dilakukan proses produksi. Kegiatan dalam mengangkat material ini dilakukan secara manual dengan pundak menjadi tumpuan untuk menahan beban dan tangan digunakan untuk memegang material tersebut. Ukuran berat dari material yang ada pada Departemen Gudang Bahan Baku yaitu 10-30 kg, tergantung dari jenis material dan jenis kain itu sendiri.

Pada aktivitas yang berkaitan dengan proses bongkar muat dan proses pemindahan material, tentu saja pekerja akan mengalami keluhan-keluhan yang akan dirasakan pada saat itu ataupun dikemudian hari. Seringkali mereka mengabaikan hal-hal yang akan berdampak pada tubuh mereka yang disebabkan oleh pekerjaan yang tidak aman dengan beban yang berlebih. Hal ini menjadi perhatian, karena di satu sisi para pekerja harus tetap bekerja sebab membutuhkan upah, namun di sisi lain pekerjaan ini berdampak pada kesehatan dan keselamatan tubuh mereka. Dengan aktivitas seperti itu, biasanya sering terjadi kecelakaan ketika para pekerja mengangkat beban yang berlebih, ditambah kegiatan tersebut dilakukan secara berulang dan dalam jangka waktu yang lama. Kecelakaan atau dampak yang terjadi biasanya antara lain ambeyen, pinggang sakit, tangan terkilir, pundak sakit, dll.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang terjadi dilapangan, maka yang akan menjadi masalah inti yaitu adanya sikap kerja yang tidak sesuai dengan postur, kekuatan tubuh operator dan keluhan yang dirasakan oleh operator, sehingga dapat mengakibatkan kerusakan tubuh operator dan dapat mengganggu kinerja para operator tersebut. Maka perlu dilakukan analisis sikap dan gerakan kerja

untuk mengetahui apakah gerakan tersebut sudah memenuhi prinsip ergonomis atau belum, sehingga perlu diketahui mengenai :

1. Bagaimana postur kerja operator saat melakukan proses pengangkutan beban (*Material Manual Handling*) pada Departemen Gudang Bahan Baku PT. Vilour Promo Indonesia terkait dengan konsep *optimum workload* ?
2. Apa yang menyebabkan postur kerja pada proses pengangkutan material di Departemen Gudang Bahan Baku PT. Vilour Promo Indonesia belum benar ?
3. Usulan perbaikan apa yang dapat diberikan untuk mengurangi tingkat keluhan pekerja ?

### **1.3 Tujuan dan Manfaat Pemecahan Masalah**

Adapun tujuan yang ingin dicapai berdasarkan perumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui postur kerja operator saat melakukan proses pengangkutan beban (*Material Manual Handling*) pada Departemen Gudang Bahan Baku PT. Vilour Promo Indonesia terkait dengan konsep *optimum workload*.
2. Mengetahui penyebab postur kerja pada proses pengangkutan material di Departemen Gudang Bahan Baku PT. Vilour Promo Indonesia belum benar.
3. Memberikan usulan perbaikan yang dilakukan untuk mengurangi tingkat keluhan pekerja.

Adapun manfaat yang diharapkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, dapat memberikan masukan atau saran bagi perusahaan dalam memperbaiki cara atau postur kerja yang ergonomis dalam meningkatkan kinerja perusahaan.
2. Bagi pekerja, penelitian ini diharapkan dapat meminimalkan cedera setelah diberikan rekomendasi perbaikan postur kerja dan beban kerja yang sesuai bagi para pekerja.

## 1.4 Pembatasan Asumsi

Agar penelitian lebih terarah dan tujuan penelitian dapat tercapai maka perlu dilakukan pembatasan-pembatasan sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan di PT. Vilour Promo Indonesia dibagian gudang bahan baku (*Manual Material Handling*).
2. Penelitian hanya fokus pada kegiatan *Manual Material Handling*
3. Penelitian dilakukan untuk mengetahui dan menganalisa sikap postur tubuh operator di bagian gudang bahan baku (*Manual Material Handling*),.
4. Objek penelitian adalah operator bagian pengangkatan bahan baku (*Manual Material Handling*) di PT. Vilour Promo Indonesia.
5. Data yang digunakan yaitu data postur tubuh pekerja pada bagian gudang bahan baku dan hasil kuesioner *Nordic Body Map*.
6. Tidak membahas hal-hal selain mengenai pengangkatan dan postur kerja.

## 1.5 Lokasi

Penelitian ini dilakukan di PT. Vilour Promo Indonesia yang beralamat di Jalan Babakan Loa No. 29, Bandung, Jawa Barat.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penyusunan laporan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab pertama merupakan bab pendahuluan sebagai pengantar untuk menjelaskan isi penelitian secara garis besar. Dalam bab ini terdapat uraian mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penyelesaian masalah, pembatasan masalah, asumsi yang digunakan, serta sistematika penulisan yang digunakan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab kedua berisi tentang dasar teori yang digunakan dalam penelitian ,dikutip dari berbagai sumber yang kompeten. Dasar teori yang dibahas

berkaitan dengan teori ergonomi, khususnya mengenai postur kerja beserta cara penyelesaiannya.

### **BAB III USULAN PEMECAHAN MASALAH**

Bab ketiga berisi tentang penjelasan mengenai model yang akan digunakan dalam pemecahan masalah, langkah-langkah pemecahan masalah yang disajikan dalam bentuk diagram alir untuk membuat gambaran pencarian solusi terhadap permasalahan yang dihadapi.

### **BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA**

Bab keempat berisi pengumpulan dan pengolahan data, serta mengenai pembahasan hasil pengamatan yang didapat dari pemecahan masalah.

### **BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN MASALAH**

Bab kelima ini berisikan uraian analisa dan pembahasan hasil dari pengolahan data dari bab sebelumnya

### **BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab keenam berisikan kesimpulan yang diperoleh, dan merupakan jawaban atas tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya. Sedangkan saran berupa anjuran atau rekomendasi bagi pihak-pihak yang bersangkutan yang sifatnya membangun.